



Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Siswa Kelas V SDN 9 Rantebua

Syamsul Rijal¹, Rosdiah Salam², Suzanti³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SD Negeri 9 Rantebua

Email: syamsulrijalalfatih@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: rosdiahsalam62@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SD Inpres Unggulan Toddopuli Makassar

Email: zusanti2020@gmail.com

(Received: 05-11-2021; Reviewed: 20-11-2021; Revised: 25-11-2021; Accepted: 15-01-2022; Published: 01-07-2022)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

This study aims to determine whether the application of discovery learning learning models can improve student learning outcomes in science learning in class V SDN 9 Rantebua. student. Acquisition of data comes from student learning outcomes sheets and observation data. In this study using a discovery learning learning model which was applied in 2 cycles where in the cycle showed the classical learning outcomes completeness in the first cycle was 54.4% and in the second cycle there was an increase of 84.8%. The results of this study are the application of discovery learning learning models can improve student learning outcomes in science learning in class V SDN 9 Rantebua.

Keywords: *Learning Model Discovery Learning; Science Results; SDN 9 Rantebua.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 9 Rantebua Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V pada semester ganjil 2021/2022 yang berjumlah 22 siswa. Pemerolehan data berasal dari lembar hasil belajar siswa dan data observasi. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang diterapkan dalam 2 siklus dimana Pada siklus menunjukkan Ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada siklus I yaitu 54,4% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 84,8%. Adapun Hasil penelitian ini adalah dengan diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 9 Rantebua.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Discovery Learning; Hasil IPA; SDN 9 Rantebu.

PENDAHULUAN

Pendahuluan diketik dengan huruf besar [font Times New Roman 11 bold] berisi latar belakang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa keguruan. Pelaksanaan mata pelajaran PPL berbeda dengan mata pelajaran lainnya yang diikuti di kelas atau dilaksanakan di kampus baik secara teori maupun praktek, mata pelajaran PPL adalah mata pelajaran dalam bentuk praktek pengalaman lapangan sebagaimana kegiatan guru di sekolah-sekolah umumnya. PPL ini dilaksanakan di SD Negeri 9 Rantebua Kabupaten Toraja Utara dengan tahapan kegiatan yaitu, persiapan mengajar, persiapan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana. Model pembelajaran yang diterapkan pada PPL yaitu Model Discovery Learning.

Kasus yang ditemukan pada siklus 1, siswa kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Sehingga kegiatan pembelajaran kurang maksimal dimana gambaran bahwa keterampilan di abad XXI yaitu, Critical Thingking, Creatif Thinking, Colaboratif dan Communication belum terwujud. Pada siklus 2 yaitu pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang belum mengungkapkan pendapatnya. Pada siklus 3 kasus yang ditemukan pada siklus 1 dan siklus 2 tidak terulang lagi. Guru yang Profesional baik dalam menyampaikan materi, penguasaan kelas, keterampilan khusus, dalam memahami pribadi anak didiknya.

Menjadi guru yang professional memerlukan perjuangan teknik dasar berdasarkan prosedur ilmiah. Di dalamnya termasuk pengetahuan yang luas dari bidang studi yang diajarkan, penguasaan metodologi dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus memiliki kemampuan personal yaitu sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber identifikasi bagi subyek. Selain itu seorang guru juga harus memiliki kemampuan sosial yaitu kemampuan berkomunikasi baik dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan kasus di atas, maka dilaksanakan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang mesti diselesaikan saat menjalani Pendidikan Profesi Guru (PPG). Seorang guru harus memiliki kemampuan personal yaitu sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber identifikasi bagi subyek. Dengan menumbuhkan dan menguatkan motivasi untuk memberikan seluruh upaya dalam peranan sebagai perancang pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil pembelajaran, pengarah pembelajaran dan pembimbing siswa untuk tumbuh dan berkembang menurut kodrat mereka masing-masing, dari kasus di atas saya menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dimana model Pembelajaran model Discovery Learning adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri, sehingga akan diperoleh hasil yang akan bertahan lama dalam ingatan serta tidak mudah dilupakan oleh siswa. Dengan teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, peran guru hanya membimbing dan memberikan instruksi.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action research) terdiri dari empat tahapan utama, yaitu : 1) perencanaan tindakan 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Fokus dari penelitian ini adalah proses pembelajaran melalui model Discovery Learning sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran Discovery Learning pada siswa kelas V SDN 9 Rantebua Kabupaten Toraja Utara dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 12 orang perempuan dalam tahun periode 2021/2022. Penelitian di mulai dari tanggal 31 Mei 2021 sampai 30 Juli 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian mengenai penerapan model *Discovery Learning* pada Tema 7 (Ekosistem), Subtema 1 (Komponen Ekosistem) secara keseluruhan berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa kelas V SDN 9 Rantebua Kabupaten Toraja Utara. Hal ini diketahui berdasarkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II pembelajaran. Data mengenai aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan model Discovery Learning dapat dilihat

pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Model *Discovery Learning*

No	Tahapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Siklus I				Siklus II			
		Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa		Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa	
		Rerata skor	Kategori	Rerata skor	Kategori	Rerata skor	Kategori	Rerata skor	Kategori
1	Pemberian rangsangan	3,5	Rendah	4	Rendah	6,5	Tinggi	8,5	Sangat tinggi
2	Identifikasi masalah	3	Rendah	4,5	Rendah	6,5	Tinggi	75	Tinggi
3	Pengumpulan data	5,5	Sedang	6	Sedang	7	Tinggi	7	Tinggi
4	Pengelolaan data	3,5	rendah	6	Sedang	7	Tinggi	8,5	Sangat tinggi
5	Pembuktian	60	Sedang	6,5	Sedang	7,5	Tinggi	7,5	Tinggi
6	Menarik kesimpulan	60	Sedang	6,5	Sedang	7,5	Tinggi	8,5	Sangat tinggi

Pembahasan

Dari penjabaran aktivitas guru dan siswa dalam tahap *Discovery Learning*, diketahui bahwa aktivitas guru sangat menentukan keaktifan siswa. Artinya jika aktivitas guru dalam melakukan pengajaran di kelas sudah baik, maka aktivitas siswa pun juga akan ikut baik. Hal ini didukung oleh pendapat Dimayanti dan Mujiono (2006) yang menyatakan belajar yang dihayati oleh seorang pembelajar (siswa) ada hubungannya dengan usaha pembelajaran yang dilakukan pembelajar (guru).

Adapun untuk nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan model *Discovery Learning* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Kelas Dan Persentase Ketuntasan

Siklus	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase
I	75,5	12	54,4%
II	82,2	20	84,8%

Dari Tabel 2, nilai rerata kelas dan persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan disertai bertambahnya jumlah siswa yang mendapatkan nilai $post\text{-}test \geq 75$. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan bahwa soal *post test* yang diberikann mampu dijawab benar oleh siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa ini selaras dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini terjadi karena pembelajaran model *Discovery Learning* mengembangkan cara belajar aktif dimana siswa menemukan sendiri, menyelidiki sendiri maka hasil yang akan diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, serta tidak mudah dilupakan oleh siswa. Oleh karena itu, apabila setiap tahapan pada model *Discovery Learning* dilaksanakan dengan baik, maka siswa juga memperoleh pengetahuan yang sifatnya membangun sendiri pengetahuan tersebut melalui model *Discovery Learning*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hosnan (2014) bahwa model *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menyelidiki dan menemukan sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas V SDN 9 Rantebua Kabupaten Toraja Utara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 9 Rantebua Kabupaten Toraja Utara dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses

- pembelajaran.
2. Perbaikan pembelajaran menggunakan *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 9 Rantebua Kabupaten Toraja Utara dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut beberapa saran yang dianjurkan yaitu:

1. Kepada guru Kelas SDN 9 Rantebua Kabupaten Toraja Utara, diharapkan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan tahapan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran IPA sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan guru dapat menguasai setiap tahap-tahap yang terdapat pada model ini dengan baik dan dapat mendesain serta memadukan pembelajaran model *Discovery Learning* dengan metode belajar dan bermain agar pembelajaran menjadi menyenangkan serta peningkatan hasil belajar menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, (2020). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA SDN 1 Rantebua. Toraja Utara. PT Sulo
- Dimiyati dan Mudjiono. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hosnan, (2019). Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Rusman, (2018). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru. Jakarta: Rajawali Press